
Pengaruh Digital Entrepreneurship Education dan Entrepreneurial Resilience Terhadap Entrepreneurial Interest Pada Mahasiswa

Fatwa Maulida Khoirunisa¹⁾, Darma Rika Swamarinda²⁾, Ervina Maulida³⁾

^{1,2,3)}Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Email : fatwamlda17@gmail.com
darmarika_s@unj.ac.id
ervinamaulida@unj.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh digital entrepreneurship education dan entrepreneurial resilience terhadap entrepreneurial interest pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta berjumlah 922 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportionate stratified random sampling memakai rumus Taro Yamane dengan akurasi tingkat kesulitan 5% sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 279 mahasiswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan SEM PLS (Structural Equation Modeling – Partial Least Squares) yang dihitung menggunakan software SmartPLS 4.0. Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari analisis model pengukuran, analisis model struktural, dan pengujian hipotesis pengaruh langsung. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa (1) digital entrepreneurship education berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap entrepreneurial interest, (2) entrepreneurial resilience berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap entrepreneurial interest, (3) digital entrepreneurship education dan entrepreneurial resilience berpengaruh secara positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap entrepreneurial interest pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan Digital, Ketahanan Berwirausaha, Minat Berwirausaha, Kewirausahaan.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of digital entrepreneurship education and entrepreneurial resilience on entrepreneurial interest in students. The research method used in this research is a survey method with a quantitative approach. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Jakarta, totaling 922 students. The sampling technique used proportionate stratified random sampling technique using the Taro Yamane formula with an accuracy of 5% difficulty level so that the sample in this study amounted to 279 students. The data analysis technique in this study used SEM PLS (Structural Equation Modeling - Partial Least Squares) which was calculated using SmartPLS 4.0 software. Then the data analysis technique used in this study consists of measurement model analysis, structural model analysis, and direct effect hypothesis testing. The results of this study are that (1) digital entrepreneurship education has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, (2) entrepreneurial resilience has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, (3) digital entrepreneurship education and entrepreneurial resilience have a positive and significant effect together on entrepreneurial interest in students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Jakarta.

Keywords: Digital Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Resilience, Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Zaman teknologi terkini menganugerahkan hasil yang bermanfaat bagi manusia, perkembangan teknologi yang tak ada hentinya menghasilkan terobosan teknologi yang akan semakin canggih di masa depan. Selain kemajuan teknologi yang terus menerus mengalami kemajuan, populasi di dunia juga berkembang secara pesat terutama di Indonesia. Kita dihadapkan dengan semua hal serba canggih, hal inilah yang mengakibatkan setiap manusia harus bisa lebih meningkatkan kualitas diri agar tidak kalah dengan manusia lainnya. Lowongan pekerjaan kian hari semakin sedikit, hal ini bertolak belakang dengan jumlah pencari kerja yang

semakin meningkat. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) juga ikut melonjak tinggi, searus dengan pengangguran yang belum mendapatkan solusinya.

Pada World Economic Outlook, International Monetary Fund menempatkan Indonesia sebagai negara dengan tingkat pengangguran tertinggi, berada pada peringkat ke-57 se-dunia dengan persentase sebesar 5.2% pada bulan April 2024. Sedangkan pada tingkat ASEAN, Indonesia menduduki peringkat pertama dengan pengangguran tertinggi. Sejalan dengan tingkat pengangguran yang tinggi, tingkat PHK di Indonesia akhir-akhir ini mengalami pelonjakan yang sangat drastis. Dalam rentan bulan Januari sampai bulan Juni 2024 terdapat 32.064 pekerja yang di cut off masal. Berdasarkan tingkat PHK terbanyak berada di provinsi DKI Jakarta sebesar 23.29% pekerja di PHK. Kementerian Ketenagakerjaan Indonesia memperkirakan pada akhir 2024 akan terjadi lonjakan gelombang PHK diberbagai sektor industri, bahkan diprediksi akan mencapai 70.000 pekerja yang akan dirumahkan pada akhir tahun 2024.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2024) kelompok usia dnegan tingkat pengangguran tertinggi di Jakarta berada pada usia 15 sampai 19 tahun dengan persentase sebesar 25.77%, bahkan kelompok usia yang seharusnya menjadi usia produktif untuk bekerja dengan kisaran usia 20 hingga 29 tahun memiliki persentase yang relatif tinggi sebesar 16.85%. Para lulusan Universitas di Indonesia, khususnya dari Universitas Negeri Jakarta angkatan 2021 dikhawatirkan akan lebih banyak yang menganggur daripada yang bekerja. Dalam situasi seperti ini, lulusan universitas haruslah mencari tau apa yang akan mereka lakukan setelah lulus agar tidak sia-sia menjadi pengangguran. Terdapat tiga pilihan yang dapat dipilih, pertama dengan bekerja untuk negara sebagai pegawai negeri sipil (PNS) yang mengabdikan untuk negara. Namun, peluang untuk menjadi seorang PNS sangatlah susah, dapat dilihat berdasarkan Badan Kepegawaian Negara (BKN) terdapat 3.6 juta orang yang mendaftar seleksi untuk calon pegawai negeri sipil pada tahun 2024. Kedua, dengan menjadi pengangguran intelektual. Mahasiswa dapat mengambil berbagai sertifikasi yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dan menambah wawasan, hal ini akan menjadi nilai tambahan dimata pencari kerja mengingat persaingan saat ini sangat ketat dalam mendapatkan pekerjaan. Ketiga, menjadi seorang wirausahawan menggunakan keterampilan dan bekal pengetahuan yang telah diberikan semasa bangku perkuliahan. (Siswandi, 2013).

Berdasarkan hasil pra-penelitian terhadap 50 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta, 72% mahasiswa memutuskan untuk tidak berwirausaha setelah lulus. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta masih memiliki tingkat ketertarikan yang relatif rendah untuk berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ketangguhan dalam menghadapi persaingan dan kurangnya kepercayaan terhadap pengetahuan kewirausahaan. Menurut Dohse & Walter (2010) minat berwirausaha adalah keingintahuan dan kecenderungan untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha, mengembangkan ide bisnis untuk memulai sebuah perusahaan, dan menjadi seorang wirausahawan. Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu terkait dengan hubungan antara digital entrepreneurship education dan resiliensi terhadap entrepreneurial interest terdapat beberapa celah penelitian (research gap) yang menurut peneliti akan jadi menarik untuk dilakukan penelitian lebih dalam lagi. Maka berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai “Pengaruh Digital Entrepreneurship Education dan Entrepreneurial resilience Terhadap Entrepreneurial Interest Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta 2021”.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan tiga tujuan penelitian: (1) mengetahui pengaruh langsung digital entrepreneurship education terhadap entrepreneurial interest mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta, (2)mengetahui pengaruh langsung entrepreneurial resilience terhadap entrepreneurial interest mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta, dan (3) mengetahui pengaruh langsung digital entrepreneurship education dan entrepreneurial resilience terhadap entrepreneurial interest mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian asosiatif kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. tujuannya adalah untuk menguji hipotesis, mengungkap fakta, menunjukkan korelasi antar variable, memberikan dukungan statistik, dan menyajikan temuan. Mukhid (2021) menyatakan bahwa metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang tepat berdasarkan data numerikal. Dengan menggunakan teknik survei, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak digital entrepreneurship education dan entrepreneurial resilience dalam meningkatkan entrepreneurial interest pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta.

Menurut Suryani et al. (2023) mendefinisikan populasi adalah semua hal partisipan penelitian dengan atribut atau ciri-ciri tertentu yang perlu dilihat untuk menarik Kesimpulan. Secara singkatnya, populasi adalah segala sesuatu yang menjadi perhatian peneliti. Pada penelitian ini karakteristik terdapat pada mahasiswa yang mengejar minat dalam berwirausaha. Landasan penelitian ini merupakan studi populasi, studi populasi menyediakan data yang jelas serta dibatasi secara kuantitatif untuk populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi ini dikenal sebagai populasi terbatas (finite population). Menurut Ghost (2021) sebuah populasi yang dapat dihitung dikatakan terbatas, namun jika jumlahnya cukup besar, populasi terbatas mungkin diperlukan untuk inferensi statistik, bukan populasi yang tak terbatas. Populasi dianggap tak terbatas jika inferensi statistik (generalisasi).

Menurut Swarjana (2022) adalah bahwa seluruh contoh diambil dari populasi atau koleksi yang lebih luas. Sederhananya, sampel adalah unit representatif dari populasi yang diteliti melalui penggunaan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel probabilitas yang diterapkan adalah stratified random sampling, di mana populasi dibagi ke dalam beberapa strata atau kelompok sebelum sampel diambil secara acak dari tiap kelompok acak berstrata proporsional digunakan. Setiap strata terwakili dalam sampel sesuai dengan distribusi populasi berkat pendekatan teknik pengambilan sampel acak berstrata proporsional yang digunakan untuk ukuran sampel penelitian. Jumlah total anggota sampel ditentukan dengan penentuan sampel dilakukan berdasarkan rumus Taro Yamane. Jumlah keseluruhan populasi penelitian ini adalah 922 orang; jika jumlah ini diketahui, maka teknik pengambilan sampel dapat digunakan. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Jumlah peserta sampel

N : Jumlah populasi

d² : Presisi (5%)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{922}{922 \cdot (0,05)^2 + 1} = \frac{922}{3305} \approx 278.97 = \mathbf{279 \text{ orang}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh digital entrepreneurship education dan entrepreneurial resilience terhadap entrepreneurial interest pada mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 279 mahasiswa. Karakteristik responden yang dibahas oleh peneliti meliputi jenis kelamin, program studi, minat jenis usaha, dan pendorong minat berwirausaha.

Tabel 1. Demografi Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	76	27.2
	Perempuan	203	72.8

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Program Studi	D4 Pemasaran Digital	23	8.2
	D4 Administrasi Perkantoran	26	9.3
	D4 Akuntansi Sektor Publik	24	8.6
	S1 Pendidikan Ekonomi	41	14.7
	S1 Pendidikan Bisnis	26	9.3
	S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	25	9
	S1 Manajemen	46	16.5
	S1 Akuntansi	36	12.9
	S1 Bisnis Digital	32	11.5
Minat Jenis Usaha	Jasa	51	18.3
	Kuliner	77	27.6
	Manufaktur	11	3.9
	Lain-lain	140	50.2
Pendorong Minat Usaha	Diri Sendiri	191	68.5
	Keluarga	44	15.8
	Teman dan Lingkungan	44	15.8

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa karakteristik dari 279 mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, yaitu berjenis kelamin laki-laki sebanyak 76 orang dengan presentase sebesar 27.2% dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 203 orang dengan presentase sebesar 72.8%. Berdasarkan klasifikasi program studi jumlah sampel ditentukan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Berdasarkan karakteristik minat jenis usaha terbanyak adalah lain-lain sebanyak 140 orang dengan presentase 50.2% hal ini karena mahasiswa mungkin masih bimbang dengan jenis usaha yang akan mereka jalankan. Berdasarkan karakteristik pendorong minat usaha terbanyak adalah diri sendiri sebanyak 191 orang dengan presentase 68.5%. Dalam meringkas atau mendeskripsikan suatu data, statistik deskriptif menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi (Musyaffi et al., 2022). Deskripsi mengenai distribusi dan perilaku data sampel dimaksudkan dengan statistik deskriptif. Analisis deskriptif terhadap 279 data yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan temuan pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel

Variabel	Item Pengukuran	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
<i>Digital entrepreneurship education (X1)</i>	KR1	4.201	4000	1000	5000	0.861	0.789	-1.010
	KR2	4.233	4000	1000	5000	0.825	1.020	-1.074
	BR1	4.254	4000	1000	5000	0.801	2.574	-1.335
	BR2	4.233	4000	1000	5000	0.812	2.955	-1.462
	KK1	4.315	4000	2000	5000	0.748	1.275	-1.106
	KK3	4.229	4000	1000	5000	0.779	2.532	-1.295
<i>Entrepreneurial resilience (X2)</i>	DS1	4.104	4000	1000	5000	1.033	1.843	-1.463
	DS2	4.100	4000	1000	5000	0.945	0.708	-1.073
	DS3	4.143	4000	1000	5000	0.943	0.966	-1.140
	KP1	4.104	4000	1000	5000	1.019	0.133	-1.006
	KP2	4.140	4000	1000	5000	0.957	0.456	-1.023
	KM2	4.104	4000	1000	5000	0.935	0.399	-0.976
<i>Entrepreneurial Interest (Y)</i>	KM3	4.186	4000	1000	5000	0.924	1.137	-1.173
	PD1	4.165	4000	2000	5000	0.843	-0.261	-0.717
	PD2	4.065	4000	2000	5000	0.902	-0.422	-0.659
	PD3	3.939	4000	1000	5000	1.057	-0.262	-0.810
	PT1	4.007	4000	1000	5000	1.023	0.086	-0.964
	PT3	4.179	4000	2000	5000	0.857	0.316	-0.937

Variabel	Item Pengukuran	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
	BM1	4.082	4000	2000	5000	0.898	-0.027	-0.820
	BM3	4.025	4000	1000	5000	0.937	-0.204	-0.734

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Suatu data akan dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Excess Kurtosis dan Skewness ketika nilai-nilai tersebut berada di antara rentang nilai -2 sampai dengan 2. Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa setiap indikator variabel menunjukkan hampir sebagian besar data berdistribusi normal.

Nilai rata-rata pada variabel digital entrepreneurship education berkisar antara 4.201 – 4.315 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas digital entrepreneurship education, rata-rata responden memberikan penilaian setuju. Pada standar deviasi antara 0.748 – 0.861 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel digital entrepreneurship education adalah sebesar 0.748 – 0.861 dari 279 responden.

Nilai rata-rata pada variabel entrepreneurial resilience berkisar antara 4.100 – 4.186 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas entrepreneurial resilience, rata-rata responden memberikan penilaian setuju. Pada standar deviasi antara 0.924 – 1.033 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel entrepreneurial resilience adalah sebesar 0.924 – 1.033 dari 279 responden.

Nilai rata-rata pada variabel entrepreneurial interest berkisar 3.939 – 4.179 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban atas entrepreneurial interest, rata-rata responden memberikan penilaian setuju. Pada standar deviasi antara 0.857 – 1.057 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel entrepreneurial interest adalah sebesar 0.857 – 1.057 dari 279 responden.

Evaluasi Model Pengukuran (Analisis Outer Model)

Pada penelitian ini untuk mengukur outer model melalui convergent validity, composite reliability, dan discriminant validity. Model pengukuran telah memenuhi persyaratan kriteria dan dapat digunakan dalam penelitian jika ketiga kriteria tersebut telah terpenuhi.

Convergent Validity

Convergent validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk (Musyaffi et al., 2022). Untuk model penelitian yang diteliti dengan sangat baik, jika nilai validitas konvergen > 0.7 agar dikatakan valid (Musyaffi et al., 2022).

Tabel 3. Convergent Validity

Variabel	Item Pengukuran	Indikator	Outer Loading	Kesimpulan
<i>Digital entrepreneurship education (X1)</i>	KR1	Pendidikan kewirausahaan digital mendorong saya berpikir secara kreatif dalam menciptakan ide bisnis	0.744	Valid
	KR2	Saya memiliki kemampuan membuat konsep untuk menarik pelanggan yang unik setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan	0.774	Valid
	BR1	Saya merasa pendidikan kewirausahaan digital memberikan saya strategi untuk mengubah resiko menjadi peluang	0.727	Valid
	BR2	Saya diajarkan kemampuan problem solving untuk mengatasi pada permasalahan kewirausahaan	0.823	Valid
	KK1	Pendidikan kewirausahaan digital membantu saya memahami pentingnya komitmen dalam membangun usaha	0.731	Valid
	KK3	Saya termotivasi untuk terus berusaha meskipun menghadapi tantangan dalam membangun bisnis	0.760	Valid

Variabel	Item Pengukuran	Indikator	Outer Loading	Kesimpulan
<i>Entrepreneurial resilience (X2)</i>	DS1	Saya mempunyai kepercayaan penuh dalam membangun sebuah bisnis berkat dukungan sosial yang diberikan kepada saya	0.810	Valid
	DS2	Saya mempunyai dorongan untuk tidak menyusahkan orang lain (mandiri)	0.752	Valid
	DS3	Dukungan sosial yang diterima membuat saya lebih optimis untuk terus berinovasi dalam berbisnis	0.729	Valid
	KP1	Saya merasa bangga terhadap diri saya karena sudah berusaha untuk menjalankan bisnis	0.739	Valid
	KP2	Saya bersedia bertanggung jawab menerima konsekuensi jika bisnis yang saya jalankan tidak berjalan lancar	0.768	Valid
	KM2	Saya dapat mengendalikan perasaan-perasaan untuk tetap bertahan	0.747	Valid
	KM3	Saya dapat membangun relasi yang saling mempercayai dengan orang lain	0.755	Valid
<i>Entrepreneurial Interest (Y)</i>	PD1	Saya merasa percaya diri bahwa saya memiliki kemampuan untuk menjadi seorang wirausaha	0.740	Valid
	PD2	Saya percaya diri bahwa usaha yang akan saya jalankan akan sukses nantinya	0.747	Valid
	PD3	Saya percaya diri untuk mengambil keputusan penting dalam menjalankan sebuah bisnis	0.765	Valid
	PT1	Saya tertarik untuk berwirausaha dengan tujuan supaya lebih sukses atas usaha saya sendiri	0.742	Valid
	PT3	Saya merasa terinspirasi oleh cerita keberhasilan para wirausahawan lain	0.768	Valid
	BM1	Saya memilih berwirausaha untuk mempersiapkan diri menghadapi tantang hidup di masa depan	0.753	Valid
	BM3	Saya yakin bahwa investasi usaha yang saya lakukan sekarang akan memberikan hasil yang baik di masa depan	0.737	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Discriminant Validity

Discriminant validity bertujuan untuk memastikan bahwa masing-masing konsep dalam model laten benar-benar berbeda dan tidak saling terkait dengan konsep lainnya (Musyaffi et al., 2022). Untuk menilai validitas diskriminan agar diterima, nilai HTMT pasangan variabel < 0.9 (Musyaffi et al., 2022).

Tabel 4. Discriminant Validity HTMT

	<i>Digital entrepreneurship education (X1)</i>	<i>Entrepreneurial resilience (X2)</i>	<i>Entrepreneurial Interest (Y)</i>
<i>Digital entrepreneurship education</i>			
<i>Entrepreneurial resilience</i>	0.165		
<i>Entrepreneurial Interest</i>	0.306	0.298	

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Dapat dilihat berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai HTMT pasangan variabel < 0.9 , dapat disimpulkan bahwa variabel mempunyai discriminant validity yang baik.

Composite Reliability

Composite reliability digunakan untuk mengukur konsistensi internal/reliabilitas dari suatu skala atau konstruk yang diukur dengan beberapa indikator (Musyaffi et al., 2022). Nilai reliabilitas komposit minimal harus sebesar 0.7. selain itu untuk menggambarkan tingkat reliabilitas adalah Cronbach's Alpha dan Average Variance Extracted (AVE). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha > 0.7 dan nilai AVE > 0.5 (Musyaffi et al., 2022).

Tabel 5. Convergent Validity

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)	Kesimpulan
<i>Digital entrepreneurship education (X1)</i>	0.855	0.863	0.579	Reliabel
<i>Entrepreneurial resilience (X2)</i>	0.877	0.885	0.574	Reliabel
<i>Entrepreneurial Interest (Y)</i>	0.873	0.878	0.563	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Evaluasi Model Struktural (Analisis Inner Model)

Penelitian ini menggunakan pengukuran inner model yang diukur melalui F-Square, R-Square, Q-Square, VIF, dan Pengujian Hipotesis.

F-Square

F-Square digunakan untuk mengukur dampak relatif dari variabel independen terhadap variabel dependen (Musyaffi et al., 2022). Nilai F-Square dikatakan besar jika 0.35, sedang jika 0.15, dan lemah jika 0.02 (Musyaffi et al., 2022).

Tabel 6. F-Square

	<i>Digital entrepreneurship education (X1)</i>	<i>Entrepreneurial resilience (X2)</i>	<i>Entrepreneurial Interest (Y)</i>
<i>Digital entrepreneurship education (X1)</i>			0.073
<i>Entrepreneurial resilience (X2)</i>			0.067
<i>Entrepreneurial Interest (Y)</i>			

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

R-Square

R-Square bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten endogen, mencari tau adanya pengaruh yang substantif, dan melihat berapa besar rasio variabel laten dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel laten independen. Nilai R-Square dapat dikatakan kuat jika 0.67, moderat jika 0.33, dan lemah jika 0.19 (Musyaffi et al., 2022).

Tabel 7. R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted	Keterangan
<i>Entrepreneurial Interest (Y)</i>	0.141	0.135	Moderat

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Q-Square

Q-Square digunakan untuk mengetahui kapabilitas prediksi. Nilai Q-Square > 0 menunjukkan model mempunyai predictive relevance dan Q-Square < 0 menunjukkan model kurang memiliki predictive relevance (Musyaffi et al., 2022).

Tabel 8. Q-Square

	<i>Q² Predict</i>
<i>Entrepreneurial Interest (Y)</i>	0.068

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Variance Inflation Factor (VIF)

Kolinearitas pada tingkat konstruk dapat diketahui menggunakan kriteria yang sama dengan pengujian kolinearitas, pada tingkat indikator dengan menggunakan toleransi ≥ 0.2 atau $VIF \leq 5$ (Musyaffi et al., 2022).

Tabel 9. Collinearity

Variabel	VIF
<i>Digital entrepreneurship education</i> → <i>Entrepreneurial Interest</i>	1.023
<i>Entrepreneurial resilience</i> → <i>Entrepreneurial Interest</i>	1.023

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

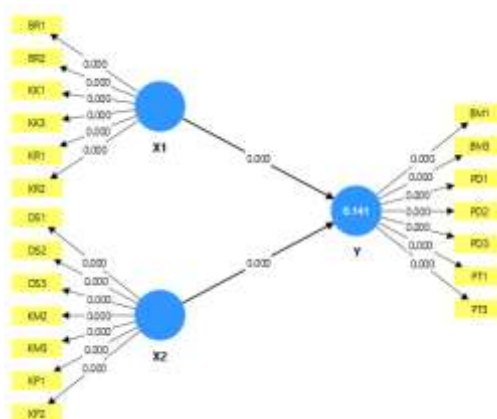
Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa VIF untuk variabel digital entrepreneurship education dan entrepreneurial resilience dalam model struktural yang mempengaruhi entrepreneurial interest dibawah 5, maka tidak terdapat multikolinier antara variabel atau item pengukuran.

Pengujian Hipotesis

Koefisien jalur dapat menghitung pengaruh variabel laten pada penelitian. Hipotesis akan diterima jika nilai uji $t > 1.96$ atau $p \text{ value} < 0.05$ sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan atau H_0 diterima (Musyaffi et al., 2022).

Tabel 10. Pengujian Hipotesis

	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P-Values	Kesimpulan
<i>Digital entrepreneurship education (X1)</i> > <i>Entrepreneurial Interest (Y)</i>	0.253	0.263	0.066	3.808	0.000	Diterima
<i>Entrepreneurial resilience (X2)</i> > <i>Entrepreneurial Interest (Y)</i>	0.243	0.254	0.058	4.207	0.000	Diterima



Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Gambar 1. Hasil Uji Structural Equation Model (SEM)

KESIMPULAN

Kesimpulan berikut ini dapat dibuat berdasarkan perhitungan dan analisis data statistik yang dilakukan untuk memastikan bagaimana Pendidikan Kewirausahaan Digital dan Ketangguhan Wirausaha mempengaruhi minat berwirausaha siswa:

1. Entrepreneurial interest mahasiswa (Y) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh digital entrepreneurship education (X1), dan H1 disetujui. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa entrepreneurial interest untuk memulai perusahaan mereka sendiri meningkat seiring dengan jumlah digital entrepreneurship education yang mereka terima, dan sebaliknya.
2. Entrepreneurial interest mahasiswa (Y) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh entrepreneurial resilience (X2), dan H2 disetujui. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keinginan mahasiswa untuk memulai usaha sendiri akan meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat entrepreneurial resilience mereka dan sebaliknya.
3. Entrepreneurial interest mahasiswa (Y) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh digital entrepreneurship education (X1) dan entrepreneurial resilience (X2), dan H3 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keinginan mahasiswa untuk memulai usaha sendiri meningkat seiring dengan tingkat digital entrepreneurship education dan entrepreneurial resilience, dan sebaliknya.

REFERENSI

- Adnan, M. F. (2023). Pengaruh Resiliensi Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Transisi Covid-19 Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020 Universitas Negeri Medan. *Doctoral Dissertation UNM*.
- Amalia, H., & Hadi, S. (2024). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Hafidzpreneur. *Jurnal Kependidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.58230/27454312.478>
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28. <https://doi.org/10.24042/terampil.v7i1.5585>
- Badan Pusat Statistik. (2024a). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Periode Februari-Agustus 2024*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Njc0IzI=/Pengangguran-Terbuka-Menurut-Pendidikan-Tertinggi-Yang-Ditamatkan.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024b). *Tenaga Kerja Yang Ter-PHK Menurut Provinsi Periode Januari S.D Juni 2024*. <https://satudata.kemnaker.go.id/data/kumpulan-data/1885>
- Badan Pusat Statistik, P. D. J. (2024c). *Tingkat Pengangguran Terbuka DKI Jakarta 2024*. <https://jakarta.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/1169/Keadaan-Ketenagakerjaan-Provinsi-Dki-Jakarta-Februari-2024.html>
- Deasy, W., Sari, P., Kholid Mawardi, M., & Afrianty, T. W. (2022). Does Entrepreneurship Education Matter In Student's Entrepreneurial Interest? *Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(1). <https://doi.org/10.21776/Ub.Profit.2022.016.01>
- Despiana. (2022). *Resiliensi Pada Wirausahawan Minangkabau Selama Masa Pandemi Covid 19 Di Sungai Lilin*.
- Dohse, D. ;, & Walter, S. G. (2010). The Role Of Entrepreneurship Education And Regional Context In Forming Entrepreneurial Intentions Standard-Nutzungsbedingungen. *Document De Treball De l'leib*, 18. <https://hdl.handle.net/10419/59753>
- Fahmi, L., Hidayati, N., & Hatneny, A. I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Resiliensi Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10. www.fe.unisma.ac.id
- Fahrani, S., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Resiliensi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Perempuan Single Parent Di Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 143–154. <https://doi.org/10.55903/Juria.V2i2.63>
- Fitri, F., Pratikto, H., & Wardhana, L. W. (2024). The Influence Of Entrepreneurship Education And Family Environment On Entrepreneurial Interest Through Self-Efficacy. *Journal Of Applied*

- Business, Taxation And Economics Research (JABTER)*, 4(2), 155–169.
<https://doi.org/10.54408/jabter.v4i2.338>
- Hafilah, S., & Makkasau. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas Xi Akuntansi Di Smk Negeri 1 Makassar. *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar*.
- Muhamad, S., Rashid, N. K. A., Hussain, N. E., & Ahmat, N. (2020). Resilience As A Moderator Of Government And Family Support In Explaining Entrepreneurial Interest And Readiness Among Single Mothers. *Journal Of Business Venturing Insights*, 13.
<https://doi.org/10.1016/j.jbvi.2020.E00157>
- Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). *Konsep Dasar Structural Equation Model-Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan Smartpls*. Pascal Books.
- Nur, M., Jati, K., Santi, M., & Sultoni, D. H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Stai Muhammadiyah Tulungagung. *Jurnal FEBI IAIN Kediri*, 1.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/1485/Agustus-2018--Tingkat-Pengangguran-Puspita>
- Puspita, M. (2021). Analisis Pendidikan Kewirausahaan Dan Pemahaman Budaya Lokal Dalam Menyiapkan Entrepreneur Di Kalangan Mahasiswa. *Diss. Universitas Jambi*.
- Sartika, S. H., & Santosa, A. D. (2023). Digital Entrepreneurship Intention On University Student Using Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(5).
<https://journal.ikopin.ac.id>
- Seftian, F. (2023). Resiliensi Masyarakat Yang Terkena Dampak Banjir Di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. *Doctoral Dissertation*.
<https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i2.5226>
- Siswandi, Y. (2013). Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan Pembelajaran Kewirausahaan Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 13, 1.
- Stiadi, M. (2021). The Influence Of Entrepreneurship Courses On Students' Entrepreneurial Interest. *Jurnal Mantik*, 5(1), 197–200.
- Suseno, D. A., Suseno, A., & Suseno, D. (2023, July 26). *The Effect Of Entrepreneurship Education And Creativity On The Entrepreneurial Interests Of Vocational School Students In The Digital Age*.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4108/Eai.29-10-2022.2334018>
- Wahyu, I. A. (2020). PENGARUH MINAT BERWIRAUSAHA TERHADAP RESILIENSI MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar. *Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan UMM*.
- Yudhi, O. :, Sejati, M., & Yogyakarta, U. N. (2019). Pengaruh Resiliensi Dan Stres Terhadap Turnover Intention Effect Resilience And Stress On Entrepreneurial Intention. *Jurnal Mahasiswa Psikologi Edisi*, 1(3), 80–91.
- Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020 & 2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 1.
<https://doi.org/10.21067/jrpe.v6i1.5294>